

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesia maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu untuk hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi yaitu kinerja perguruan tinggi swasta di Sumatera Barat, di dalam hasil analisis diketahui bahwa arah pengaruh yang diperoleh yang terlihat dari *path coeffiein* bertanda positif yang dapat dimaknai semakin tinggi *intellectual capital* yang dimiliki dosen,, staf dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional sebuah universitas maka akan meningkatkan kinerja organisasi. Dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Hasil yang diperoleh pada tahapan pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa *human capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Temuan yang diperoleh tersebut menunjukkan semakin tinggi nilai human capital yang dimiliki sebuah universitas (organisasi) maka akan mendorong meningkatnya kinerja organisasi. Hal tersebut terwujud jika sebuah universitas mampu mengelola kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya secara optimal sehingga mendorong lahirnya sejumlah prestasi yang diraih oleh sebuah universitas. Semakin banyak prestasi yang diraih mengisyaratkan telah terjadinya peningkatan kinerja organisasi.

Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa *structural capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi yaitu universitas dalam ruang lingkup wilayah di Sumatera Barat. Dalam model analisis terlihat bahwa *structural capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja organisasi. Temuan tersebut menunjukkan ketika

structural capital sumber daya manusia yang dimiliki kampus meningkat akan menurunkan kinerja organisasi. Mengingat hipotesis yang diajukan tidak menggunakan arah maka hipotesis keempat tetap diterima.

Pada tahapan pengujian hipotesis keempat ditemukan bahwa *relational capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi khususnya universitas di ruang lingkup wilayah Sumatera Barat. Dari hasil analisis statistik terlihat bahwa *relational capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Dengan demikian hasil yang diperoleh tersebut dapat dimaknai semakin tinggi tingkat *relational capital* yang dimiliki sumber daya manusia sebuah universitas akan mendorong meningkatnya kinerja organisasi. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis ketiga diterima.

5.2 Implikasi Penelitian

Sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian maka peneliti mengajukan dua implikasi penting yaitu pertama implikasi teoritis hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya ilmu akuntansi perilaku selain itu konsep dalam penelitian ini juga berkaitan dengan konsep ilmu manajemen sumber daya manusia dan perilaku organisasi. Hasil penelitian ini mampu memperkuat konsep teori yang menyatakan *intellectual capital* yang dimiliki sebuah organisasi akan mampu mendorong peningkatan kinerja organisasi, apabila potensi *intellectual capital* yang dimiliki sumber daya manusia dalam sebuah organisasi dapat dikelola dengan baik dan bijaksana.

Implikasi praktis, dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini masing masing organisasi khususnya universitas di wilayah Sumatera Barat harus dapat mengetahui dan mengembangkan nilai nilai *intellectual capital* yang dimiliki oleh seluruh anggota organisasi, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan sebuah organisasi. Mengingat peningkatan kinerja sebuah organisasi tentu di mulai dari kinerja anggota organisasi. Akumulasi kinerja anggota organisasi menunjukkan telah terjadinya peningkatan kinerja

organisasi. Selain itu pemanfaatan potensi yang dimiliki sumber daya manusia yang dimiliki sebuah organisasi juga dapat diamati dari raihan prestasi demi prestasi yang diperoleh, dimana semakin banyak raihan prestasi yang diraih sebuah organisasi dan sumber daya manusia pendukungnya, menunjukkan semakin tinggi kinerja sebuah organisasi.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilaksanakan saat ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang disebabkan adanya keterbatasan yang peneliti miliki. Keterbatasan tersebut meliputi proses pengumpulan data dilakukan pada masa pandemi sehingga mengakibatkan ukuran sampel yang menjadi responden masih tergolong sampel kecil. Oleh sebab itu disarankan bagi peneliti dimasa mendatang untuk terus meningkatkan ukuran sampel dan melakukan penelitian pada saat pandemi sudah berakhir, dengan meningkatnya ukuran sampel akan meningkatkan ketepatan analisis yang akan diperoleh.

Peneliti menyadari masih terdapat sejumlah variabel yang juga dapat mempengaruhi kinerja organisasi tetapi belum digunakan dalam penelitian ini, seperti kepuasan kerja, motivasi, kualitas kehidupan kerja dan sebagainya. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan mencoba menggunakan salah satu variabel tersebut sebagai upaya peningkatan ketepatan dan kualitas hasil penelitian yang diperoleh.